



Rapid Test Acak Sasar Orang Tua hingga Anak-Anak

JOGJA, Radar Jogja - Setelah melakukan *rapid test* acak dengan sasaran di pasar tradisional dan mal di kota Jogja. Kini *rapid test* acak mengambil sampling dari 618 warga di 35 kelurahan menasar beberapa segmen kelompok usia dan profesi.

Di antaranya untuk warga Danurejan. Salah satu warga peserta *rapid test* acak, Hariyani, mengaku awalnya takut setelah mendapat undangan tes masal di Puskesmas Danurejan II. "Baru pertama kali ini dapat undangan, tadinya saya dan anak takut karena disuntik," katanya, sesuai mengikuti *rapid test* di Puskesmas Danurejan II, kemarin (17/6).

Perempuan 45 tahun itu menjalani *rapid test* bersama 4 anaknya. Selama Pan-

Kegiatan anak-anak saat bermain bersama teman-temannya di luar kan juga perlu untuk diketahui apakah membawa kasus yang terpapar atau tidak."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

demi covid-19 ini Hariyani mengaku, dia dan keluarganya lebih banyak berada di rumah, dan menerapkan cuci tangan secara disiplin. "Keluar paling ke pasar saja, selain itu kita banyak beraktivitas di rumah," imbuhnya.

Kenapa akhirnya berani mengikuti ra-

pid test? "Kalau tidak dites tidak tahu, *rapid test* sendiri mahal kan. Makanya saya beranikan datang supaya segera tertangani." Warga Lempuyangan itu berharap dari tes tersebut bisa diketahui terpapar covid-19 atau tidak.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan *rapid test* untuk pemetaan seberapa besar sebaran covid-19 di Kota Jogja terus dilakukan. Ini untuk mengetahui betul kondisi masyarakat secara keseluruhan. Kali ini dengan sampling orang dewasa atau Ibu-ibu, kepala keluarga, dan anak-anak minimal umur satu tahun.

"Kami ambil berdasarkan kewilayahan karena ingin tahu sebaran di wilayah seberapa yang tidak terdeteksi karena tidak

memeriksa di layanan kesehatan," katanya disela memantau jalannya *rapid test* acak di Puskesmas Danurejan II.

Sampel diambil di 35 dari 45 kelurahan yang ada. Dan 69 RT dari 2.534 RT secara keseluruhan. Namun jumlah sampling yang diambil berbeda-beda dari masing-masing wilayah tersebut. Pertimbangan *rapid test* acak kepada anak-anak karena menyangkut dengan metode sampling untuk mengetahui gambaran representasi dalam melakukan tes dari beberapa kelompok usia dan profesi.

"Kegiatan anak-anak saat bermain bersama teman-temannya di luar kan juga perlu untuk diketahui apakah membawa kasus yang terpapar atau tidak," sambungnya. (wia/prg/rg)



BERANI: Petugas medis mengambil sampel darah seorang anak saat digelar tes cepat atau Rapid Diagnostic Test Covid-19 secara acak di Puskesmas Danurejan II Jogja kemarin (17/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005